

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman semakin berkembang terutama dengan semakin canggihnya teknologi yang ada. Dengan semakin canggihnya teknologi tersebut, persaingan dalam dunia kerja juga menjadi lebih ketat. Seperti yang diketahui, Indonesia resmi menjadi salah satu anggota MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) yang menuntut agar kualitas masyarakat Indonesia dapat bersaing dengan masyarakat negara ASEAN lainnya yang menandakan persaingan dalam dunia kerja tidak hanya ditemukan di dalam negeri saja. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam berkompetensi, baik dalam *softskill* maupun *hardskill*. Salah satu cara untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat menjadi tenaga kerja yang baik dapat dicapai dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajari pada dunia kerja nyata, sehingga terjadi keseimbangan antara ilmu yang dipelajari dengan kenyataan yang sebenarnya. Sehingga semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, maka semakin maju pula kualitas suatu negara.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan dengan tujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna sebelum memasuki dunia kerja. Program MBKM memiliki berbagai macam bentuk program, diantaranya melakukan magang atau praktek kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, dan lain-lain. Program kampus merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk mengembangkan inovasi kreativitas mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja di salah satu perusahaan. Salah satu perusahaan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan magang di perusahaan mereka adalah PT. Petrokimia Gresik.

PT. Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bernaung di bawah Departemen Keuangan yang beralamat di Jl. Jenderal Ahmad Yani, Gresik, Jawa Timur. Berdirinya PT. Petrokimia Gresik berlatar belakang kondisi wilayah Indonesia yang merupakan negara agraris dimana penduduknya banyak bekerja dalam sektor pertanian sehingga untuk dapat mengembangkan sektor pertanian tersebut salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mendirikan pabrik pupuk. Sejak beroperasi dari tahun 1972, PT. Petrokimia Gresik yang bergerak di bidang produksi pupuk terus mengembangkan dan meningkatkan aktivitas usahanya di bidang produksi pupuk dengan menghasilkan produk berupa produk pupuk dan non-pupuk. PT. Petrokimia Gresik memiliki berbagai bidang usaha dan fasilitas pabrik terpadu, baik yang dikelola sendiri ataupun melalui anak perusahaan mereka.

Secara umum, PT. Petrokimia Gresik dibagi menjadi 3 unit produksi, yaitu unit produksi I A dan I B, unit produksi II A dan II B, serta unit produksi III A dan III B. Dengan adanya kesempatan mengikuti program magang di PT. Petrokimia Gresik terkhusus di unit produksi III A, maka laporan ini akan berfokus pada Departemen Produksi III A. Departemen produksi adalah departemen yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Di departemen produksi, operasi manual dan operasi mesin seperti pembentukan dan perakitan dilakukan secara langsung pada produk atau bagian-bagian dari produk. Selain itu, departemen produksi juga bertanggung jawab atas proses produksi produk atau layanan dalam sebuah perusahaan. Dimana fungsi utamanya ialah memastikan bahwa produk atau layanan diproduksi dapat berjalan secara efisien, tepat waktu, dan sesuai dengan standar kualitas yang dibutuhkan.

Oleh karena itu, dengan adanya program MBKM akan sangat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengimplementasikan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan, sehingga dapat terjadi keseimbangan antara ilmu yang dipelajari dengan kenyataan lapangan yang sebenarnya. Program ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja agar lebih siap dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Selain itu, dari program ini juga diharapkan sebagai ajang kerjasama antara pihak universitas dengan pihak perusahaan. Ketika dari mahasiswa magang menunjukkan etos kerja yang baik selama proses magang maka akan menimbulkan citra yang baik juga terhadap universitas dan dari kerja sama ini diharapkan memperbesar kesempatan mahasiswa untuk bekerja di perusahaan tersebut.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari Magang Mandiri di PT. Petrokimia Gresik bagi mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai perusahaan dan pembelajaran yang terdapat di departemen produksi III A.
2. Untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan kemampuan diri di luar aktivitas perkuliahan.
3. Untuk mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap dalam menghadapi persaingan dunia pekerjaan.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Magang Mandiri ini untuk UPN “Veteran” Jawa Timur, mitra magang, dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur

Adapun manfaat yang didapat bagi UPN “Veteran” Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Menjunjung nama UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai institusi pendidikan yang memperhatikan mahasiswa untuk mengikuti program merdeka belajar kampus merdeka yang mendorong mahasiswanya untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna sebelum memasuki dunia kerja.
2. Meningkatkan relasi dan kerja sama dengan perusahaan dalam membantu mahasiswa yang melakukan praktik kerja lapangan.
3. Meningkatkan kualitas mahasiswa dengan mengimplementasikan keilmuan yang didapatkan di bangku perkuliahan untuk diterapkan dan dikembangkan di perusahaan sehingga dapat memperoleh pengalaman yang lebih luas lagi.

1.3.2 Manfaat untuk Mitra Magang

Adapun manfaat yang didapat bagi Mitra Magang adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa menjadi sarana penghubung dan perantara untuk kerja sama antara PT. Petrokimia Gresik dengan pihak UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. PT. Petrokimia Gresik dapat melihat tenaga kerja yang potensial dikalangan mahasiswa/ mahasiswi sehingga apabila suatu saat perusahaan membutuhkan karyawan dapat merekrut mahasiswa/ mahasiswi tersebut.
3. Membantu perusahaan dalam memenuhi dan menyelesaikan kebutuhan, seperti adanya program *internship* serta masalah yang ada pada perusahaan.
4. Membantu PT. Petrokimia Gresik dalam kinerja operasional departemen produksi III A yang ditugaskan pada mahasiswa.

1.3.3 Manfaat untuk Mahasiswa

Adapun manfaat yang didapat bagi Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kampus sebagai bentuk implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan mendapat pengalaman menjadi salah satu *internship* dari PT. Petrokimia Gresik.

2. Mahasiswa dapat menganalisis permasalahan yang terjadi di dalam dunia kerja dan membantu memberikan solusi yang tepat atas masalah yang terjadi dalam pengaturan industri.
3. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan tentang bidang produksi terkhusus dalam ilmu kimia secara lengkap dan nyata dalam perkembangan industri.
4. Mahasiswa dapat memperoleh *hardskills* berupa keterampilan kerja, pemecahan masalah, dan keterampilan menganalisis dalam menerapkan ilmu yang dimiliki dengan kenyataan dalam dunia kerja serta memperoleh *softskills* berupa etika kerja, komunikasi, dan kerjasama dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
5. Mahasiswa dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam dunia industri dengan terlibat langsung dalam aktivitas produksi atau proses inspeksi dalam perusahaan.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan yang diperoleh dari penulisan Laporan Magang dan topik pelaksanaan Magang Mandiri di PT. Petrokimia Gresik, yaitu:

1. Agar mahasiswa dapat mengetahui proses produksi maupun kegiatan operasional yang terdapat di departemen produksi III A.
2. Sebagai pertanggungjawaban kegiatan magang kepada mitra magang dan program studi.
3. Agar penulis mampu mempelajari, memahami, memantapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh dari kampus dan dapat menerapkannya langsung di lapangan kerja.